



**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI MA IBADURRAHMAN
MALANG**

Wahyudi Widodo

STAI Ma'had Aly Alhikam Malang
e-mail: wahyudiwido62@gmail.com

Abstrak

MA Ibadurrahman Malang menyelenggarakan aktivitas ekstrakurikuler guna meningkatkan minat serta bakat siswa. Riset ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan periset terhadap pengelolaan aktivitas ekstrakurikuler di sekolah- sekolah tersebut, yang kerap kali meraih keberhasilan dalam bidang ekstrakurikuler semacam dakwah, kaligrafi, serta olah raga. Dalam perihal ini pengelolaan aktivitas ekstrakurikuler sangat efisien, sebab sekolah ini sangat menekankan pada pertumbuhan partisipan didik. Tipe riset yang digunakan merupakan kualitatif. Informasi dikumpulkan dengan memakai wawancara, observasi, serta dokumentasi. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali gimana pengelolaan aktivitas ekstra kurikuler buat meningkatkan atensi serta bakat siswa MA Ibadurrahman Malang. Kajian ini menampilkan kalau:(1) Dalam perihal perencanaan, segala pengelola ekstrakurikuler di MA Ibadurrahman Malang sanggup merancang tugasnya dengan baik., antara lain muat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang tertib, pembinaan yang baik.(2) Dalam penerapan, MA Ibadurrahman Malang muat lapisan organisasi, pembagian tugas, fasilitas serta prasarana, serta sumber dana yang diatur dengan baik sehingga terlaksana.(3) Sebaliknya penilaian dicoba lewat penilaian kurikulum serta penilaian murid yang dicoba minimum satu semester.

Kata Kunci : Manajemen, Ektrakurikuler, Minat, Bakat

1. Pendahuluan

Manajemen sangat berarti untuk tiap kegiatan orang ataupun kelompok dalam upaya menggapai tujuan yang di impikan. Manajemen bagi Malayu S. P. Hasibuan merupakan: Serangkaian aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan sumber daya manusia, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan produksi atau jasa yang efektif

Modus pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan di sekolah dan ekstrakurikuler. Kegiatan di dalam kelas dipahami sebagai kegiatan pembelajaran tatap muka dalam tugas-tugas yang ditentukan oleh struktur dan isi kurikulum. Yang dimaksud dengan “kegiatan ekstrakurikuler” sekarang mencakup kegiatan pembelajaran yang berlangsung di luar jam sekolah biasa. Jadwal pelaksanaan kegiatan ini didesain fleksibel, menyesuaikan dengan jam pembelajaran. Tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik di berbagai bidang minat dan bakat, seperti olahraga, seni, dan keterampilan lainnya.

Di masa modern saat ini dengan majunya pengetahuan teknologi serta komunikasi banyak siswa yang tidak mau berpartisipasi aktivitas ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilah langsung pulang kala aktivitas belajar berakhir. Terkadang mayoritas siswa tidak langsung pulang, namun lebih menyukai warnet serta nongkrong guna mengisi waktu luang. Apalagi terdapat siswa yang melaksanakan hal-hal yang tidak cocok semacam mabuk-mabukan, drugs serta lain-lain. Demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka sekolah mengharuskan siswa-siswinya untuk mengikuti aktivitas ekstrakurikuler di luar jam sekolah supaya menggunakan waktu yang dimiliki siswa serta menyalurkan bakat dan minatnya

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler menjadi cerminan mutu pembelajaran secara keseluruhan di suatu lembaga pendidikan. Ekstrakurikuler berperan sebagai branding yang mampu meningkatkan daya tarik sekolah, terutama bagi sekolah-sekolah unggulan. Di sekolah-sekolah unggulan, pengembangan program ekstrakurikuler menjadi prioritas utama dalam rangka meningkatkan reputasi sekolah. Persaingan yang ketat di bidang pendidikan menuntut sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas program ekstrakurikulernya. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Keberhasilan siswa dalam berbagai ajang kompetisi menjadi tolok ukur keberhasilan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis manajemen ekstrakurikuler di MA Ibadadurrahman yang memiliki integrasi dengan lingkungan pesantren.

Kajian serupa terkait dengan ini ada beberapa meliputi: 1) Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah karya Irfan Hakim 2) Manajemen Ekstrakurikuler Karakter di Sekolah Islam karya Suci Hartati 3) Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah karya Ipit Saripatul dkk 4) Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah karya Jamal Udin 5) Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik karya Syamsudin dkk dan 6) Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa karya Ahmad Sundari. Dari keenam di atas bahwa dapat kita tarik kelemahannya adalah belum adanya pembahasan terkait ekstrakurikuler yang didalamnya banyak meraih prestasi keagamaan di sekolah swasta tingkat Aliyah, sehingga dengan hal tersebut peneliti akan mengkajinya dengan mendalam.

2. Kajian Teori Manajemen

Manajemen adalah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Menurut George R. Terry, manajemen terdiri dari tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Definisi ini menunjukkan bahwa manajemen bukan hanya sekadar pengelolaan, tetapi juga mencakup aspek strategis dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, manajemen berfungsi sebagai penggerak utama dalam organisasi, yang mengintegrasikan berbagai elemen untuk mencapai hasil yang optimal

Fungsi manajemen secara garis besar dapat dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan merupakan fondasi dari seluruh aktivitas manajemen. Pengorganisasian melibatkan

pembagian tugas dan alokasi sumber daya untuk memaksimalkan efisiensi. Pengarahan berfokus pada motivasi dan kepemimpinan untuk memastikan semua anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama, sedangkan pengawasan adalah proses untuk mengevaluasi kinerja dan memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Dengan memahami dan menerapkan fungsi-fungsi ini, organisasi dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuan yang diinginkan secara lebih efektif

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa di luar kurikulum formal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler merujuk pada kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum formal, seperti pelatihan kepemimpinan atau pembinaan siswa. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk membina pribadi siswa secara menyeluruh, serta membantu mereka mengenali hubungan antara berbagai pelajaran yang dipelajari di sekolah

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam menciptakan atmosfer sekolah yang lebih menarik dan menantang bagi siswa. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, siswa dapat belajar tentang kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Dengan demikian, ekstrakurikuler menjadi wadah yang efektif untuk mengasah kemampuan siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia nyata

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah jenis penelitian lapangan atau dikatakan kualitatif. Hal ini disebabkan karena penelitian ini seperti menyelam ke dalam kehidupan masyarakat untuk memahami secara mendalam tentang fenomena yang terjadi. Penelitian lapangan (Field Study Research), yang bermaksud mempelajari secara mendalam tentang latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi sosial yang terjadi dalam suatu komunitas.¹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif sendiri adalah mendeskripsikan sesuatu yang diteliti. Menurut Moleong pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Objek dalam penelitian ini adalah berfokus di Manajemen Ektrakurikuler MA Ibadurrahman Malang

Sumber data yang digunakan ada dua yakni primer yang meliputi wawancara dan observasi kepada MA Ibadurrahman Malang dan sekunder yang meliputi buku, laporan, jurnal dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara (interview), observasi lapangan (pengamatan), dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah milik B Miles dan huberman. Proses data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

¹ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Methodology Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

4. Hasil dan Pembahasan

Prinsip Manajemen Pendidikan Ektrakurikuler MA Ibadurrahman Malang

Dalam hasil penelitiannya, kepala bagian ektrakurikuler dan kemahasiswaan menekankan kepada dalam manajemen ektrakurikuler lebih menekankan kepada prinsip yang ada dalam teorinya Kompri. Dimana menurut Kompri² Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai potensi, minat, bakat, peserta didik masing-masing, sehingga mereka bebas memilih sesuai keinginan dan kesukaannya misal ada yang menginginkan ektrakurikuler olahraga, seni kaligrafi dan lainnya
2. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela sehingga tidak ada paksaan walaupun dalam hal ini peserta didik di MA Ibadurrahman wajib memilihnya minimal satu.
3. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai minat dan bakat masing-masing,
4. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik. Dimana walaupun memang berada di lingkungan pesantren, tetapi kegiatan tersebut tidak berbenturan dan tentunya juga adanya pelatihan baik dilakukan di dalam pondok atau MA atau diluar
5. Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik bekerja dengan baik dan giat sehingga pelibatan aktif seluruh warga di lingkungan MA Ibadurrahman Malang sangat penting

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di MA Ibadurrahman Malang

1. Perencanaan (Planning)

Langkah awal yang wajib dicoba dalam manajemen ekstrakurikuler yakni perencanaan. Terdapatnya program aktivitas ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan manajemen sekolah. Dengan perencanaan aktivitas ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang hendak dihadapi ke depannya. Hingga dari itu, masalah-masalah yang timbul dari penerapan program ekstrakurikuler tersebut bisa diatasi sebab telah diperkirakan lebih dahulu. Tiap perencanaan yang disusun untuk sekolah, tentu terdapat yang membuatnya. Pada konteks ini, kepala sekolah selaku manajer pembelajaran memiliki tugas buat menyusun perencanaan tersebut.

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler di MA Ibadurrahman Malang adalah Tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler.

- a) Tetapkan tujuan ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan kepada peneliti oleh kepala sekolah mengenai tujuan diadakannya program ekstrakurikuler yang selaras dengan VISI dan MISI.
- b) Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler, umumnya perencanaan program pendidikan, dalam hal ini perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler melalui lokakarya dengan partisipasi para ahli. Demikian pula rencana program kegiatan

² Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2017).

ekstrakurikuler Sekolah MA Ibadurrahman Malang disusun oleh tim pengembang sekolah dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran.

Seperti yang dikatakan kepala sekolah.

- c) Perkembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di MA Ibadurrahman Malang menurut Dekan Kemahasiswaan dan Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi landasan keberhasilan ekstrakurikuler.

Tujuan pengembangan ekstrakurikuler. Tujuan umum 1) Mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik dalam bidang olah raga serta melatihnya untuk mencapai hasil yang baik dalam berbagai olah raga sesuai dengan potensinya. 2) Meningkatkan rasa percaya diri siswa bahwa dirinya dapat selalu hidup sebagai pribadi yang sehat dan menjauhi hal-hal yang membahayakan kesehatannya. 3) membentuk sikap siswa terhadap olahraga. 4) Menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif bagi perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di madrasah atau sekolah. Tujuan Khusus 1) Untuk mencapai hasil di bidang ekstrakurikuler. 2) Memperkuat citra lembaga agar masyarakat mengetahuinya. 3) mengharumkan nama lembaga sehingga tidak heran jika berhasil meraih berbagai penghargaan dalam bidang kaligrafi, olah raga, debat dan pidato.

2. Pelaksanaan (Actuating)

Pengenalan manajemen ekstrakurikuler di MA Ibadurrahman Malang pertama kali terjadi pada Masa Orientasi Tarahumiz (MOT). Kegiatan MOT juga bertujuan untuk menginformasikan kepada mahasiswa baru tentang berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan minat mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan kata lain, menangkap minat dan bakat mahasiswa baru. Seluruh mahasiswa baru wajib mengikuti kegiatan MOT ini. Karena di lembaga pendidikan ini terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh pihak sekolah. Ada kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Menurut kepala sekolah, pengenalan kegiatan ekstrakurikuler terjadi pada masa Kementerian Perhubungan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memutuskan sendiri kegiatan ekstrakurikuler mana yang akan diikutinya nanti. Dengan kata lain, menangkap minat dan bakat mahasiswa baru. Pengurusan dan pembinaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan, memelihara, dan mengembangkan suatu organisasi secara struktural dan fungsional oleh setiap penanggung jawabnya. Kegiatan pengelolaan dan penasehatan merupakan perwujudan fungsi implementasi untuk menjamin terciptanya dan berkembangnya komunikasi berlangsung secara efektif dan efisien.

3. Evaluasi (Evaluating)

Penilaian dilakukan diawali terlebih dahulu dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di sekolah. Pengawasan di MA Ibadurrahman Malang dilaksanakan secara kompeten serta konsisten. Tiap bulan sekali guru ekstrakurikuler menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler melaporkan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan tiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Tetapi pada saat- saat tertentu terdapat pula pelaporan secara tiba- tiba (laporan insidental) bila ditemui hal- hal yang susah diatasi.

Laporan ini akan membantu mengevaluasi keberhasilan program perencanaan yang sudah dilaksanakan. Pelapor perlu menyediakan data tertulis dan dokumentasi tentang kegiatan ekstrakurikuler, seperti jumlah masalah yang muncul dalam periode tertentu. Selain itu, pihak manajemen sekolah akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada orang tua dan masyarakat untuk menyampaikan keluhan, kritik, dan saran terhadap sekolah demi meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Penilaian dilakukan sewaktu-waktu dalam menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian penilaian/uji/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat untuk sikap belajar/kerja siswa

5. Simpulan dan Saran

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Ibadurrahman dapat dibedakan menjadi lima prinsip dan tiga hal: 1) Perencanaan (Jadwal): Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang digagas MA Ibadurrahman telah terlaksana dengan baik dengan indikator perencanaan terlaksana sesuai pedoman dan spesifikasi. Jadwal, waktu, anggaran, dan biaya kegiatan ekstrakurikuler juga direncanakan sesuai dengan tujuan program kegiatan ekstrakurikuler. 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan diawasi oleh wakil kepala sekolah yang membidangi siswa di bawah pengawasan kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung sesuai jadwal pada hari Sabtu dan Minggu sepulang sekolah. Materi ini diajarkan dengan menggunakan berbagai metode teknis dan praktis. 3) Evaluasi Evaluasi yang dilakukan MA Ibadurrahman Malang diketahui bahwa evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, guru menyerahkan hasil penilaian mereka kepada koordinator tambahan setiap minggu. Koordinator Tambahan kemudian menyampaikan setiap bulannya kepada Dekan Mahasiswa. Ketiga, perbaikan dilaporkan kepada kepala sekolah pada akhir tahun.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)
- Hakim, Irfan, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah', *Jurnal Al-Hikmah*, 2.2 (2020), 149–53
- Hartati, Suci, 'Manajemen Ekstrakurikuler Karakter Di Sekolah Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02.03 (2023), 785–92
- Kasan, Tholib, *Teori Dan Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Studia Press, 2008)
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Madinah, Sitti, Lisa Nursita, and Syamsuddin, 'Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik', *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 5.1 (2023), 19–28 <<https://doi.org/10.24252/asma.v5i1.34112>>
- S.P. Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

- Sundari, Ayu, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akmik Siswa', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>
- Udin, Jamal, 'Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah', *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 3.2 (2019), 161–74 <<https://doi.org/10.24235/jiem.v3i2.5995>>
- Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Husain, *Metodology Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Zakiah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh, 'Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3.1 (2018), 41–51 <<https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>>